

**LAPORAN KERJA PRAKTEK**

**LAPORAN SARANA BIDANG TEKNOLOGI  
INFORMASI**

**DI UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan  
Matakuliah TIF335 Kerja Praktek

oleh :  
Fahmi Kurniawan / C1A160014



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS BALE BANDUNG  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**LAPORAN SARANA BIDANG TEKNOLOGI**

**INFORMASI**

**Di UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

oleh :

Fahmi Kurniawan / C1A160014

disetujui dan disahkan sebagai  
Laporan Kerja Praktek

Bandung, 25 November  
Koordinator Kerja Praktek

Yudi Herdiana, S.T.,M.T  
NIDN: 0428027501

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

**LAPORAN SARANA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI**  
**DI UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

oleh :

Fahmi Kurniawan / C1A160014

disetujui dan disahkan sebagai  
Laporan Kerja Praktek

Bandung, 25 November 2019

Kepala Bagian Umum Biro Umum Kepegawaian

Eros Rosmana

## **Abstraksi**

Kerja Praktek dilaksanakan di Universitas Bale Bandung , instansi yang bergerak di bidang pendidikan, mulai tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 Desember 2019.

Kerja praktek yang dilakukan adalah Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi yang ada di Universitas Bale Bandung.

Selama menganalisis sarana bidang teknologi informasi yang ada di Universitas Bale Bandung, metodologi yang digunakan adalah metodologi observasi. Tahap pertama melihat keadaan sarana bidang teknologi informasi yang ada di Universitas Bale Bandung. Tahap kedua melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Umum Biro Umum Kepegawaian Universitas Bale Bandung yaitu Eros Rosmana. Tahap terakhir adalah spesifikasi dan pendataan perangkat komputer apa saja yang digunakan di Universitas Bale Bandung.

Pada akhir kerja praktek telah berhasil menganalisa apa saja perangkat perangkat yang digunakan di Universitas Bale Bandung dengan dokumentasi berupa lampiran lampiran yang ada. Presentasi hasil akhir juga telah dilakukan untuk pihak instansi yang terkait.

Kata kunci: Laporan, Observasi

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini. Sholawat dan salam kami ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'amin yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah kerja praktik mahasiswa Teknik Informatika Universitas Bale Bandung. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi selama kerja praktek di Universitas Bale Bandung di mulai tanggal 20 Oktober 2019

Selama pelaksanaan kerja praktek sampai dengan selesai ini, penyusun banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua yang telah melahirkan dan membesarkan penyusun
2. Yudi Herdiana S.T. M.T. selaku Pembina dan dekan di Universitas Bale Bandung
3. Eros Rosmana selaku Pembimbing Lapangan

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Terima Kasih

Fahmi Kurniawan

## Daftar Isi

Bab I Pendahuluan .....	I-9
I.1    Latar belakang.....	I-9
I.2    Lingkup.....	I-10
I.3    Tujuan .....	I-10
I.4    Rumusan Masalah.....	I-4
I.5    Batasan Masalah.....	I-4
Bab II Organisasi dan Lingkungan Kerja Praktek .....	II-1
II.1    Struktur Organisasi .....	II-1
II.2    Lingkup Pekerjaan .....	II-2
II.3    Deskripsi Pekerjaan .....	II-2
II.4    Jadwal Kerja .....	II-3
Bab III Pengetahuan Penunjang KP.....	III-1
III.1    Teori Penunjang KP .....	III-1
III.1.1    Perangkat Keras Komputer.....	III-1
III.1.2    Pengertian Analisis.....	III-2
III.1.3    Sistem Informasi.....	III-2
III.1.4    Sarana.....	III-3
III.1.5    Metode Deskriptif.....	III-3
III.1.6    Pemanfaatan.....	III-4
III.1.7    Skema Relasi.....	III-4
III.1.8    Definisi Basis Data.....	III-4
III.1.9    Karakteristik Basis Data.....	III-5
III.1.10    Perangkat Lunak Penunjang.....	III-5
III.1.11    Infrastruktur Umum.....	III-5
III.1.12    Studi Kasus.....	III-7
III.1.13    Metode Pengumpulan Data.....	III-7
III.2    Kakas Pembangunan Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi. ....	III-8
III.2.1    Microsoft Excel.....	III-8
III.2.2    Pivot Table.....	III-11
III.2.3    Pengertian Perancangan.....	III-11

III.2.4	Pengertian Pengelolaan.....	III.12
III.2.5	Flowchart.....	III-12
Bab IV Pelaksanaan Kerja Praktek .....		IV-1
IV.1	Input.....	IV-1
IV.2	Proses.....	IV-8
IV.2.1	Eksplorasi.....	IV-9
IV.2.2	Inventarisasi Sarana Bidang Teknologi Informasi.....	IV-26
IV.2.3	Pelaporan Hasil Kerja Praktek.....	IV-27
IV.3	Pencapaian Hasil .....	IV-27
Bab V Penutup .....		V-1
V.1	Kesimpulan dan saran mengenai pelaksanaan KP.....	V-1
V.1.1	Kesimpulan Pelaksanaan Kerja Praktek .....	V-1
V.1.2	Saran Pelaksanaan KP.....	V-1
V.2	Kesimpulan dan saran mengenai substansi yang digeluti selama KP ...	V-2
V.2.1	Kesimpulan mengenai Laporan Sarana Bidang TI .....	V-2
V.2.2	Saran mengenai Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi .....	V-2
Lampiran A. TOR .....		A-1
Lampiran B. Log Activity .....		B-1

## Daftar gambar

Gambar 2.1 Sturktur Organisasi Universitas Bale Bandung.....	II.1
Gambar 3.1 Infrastruktur Teknologi Informasi.....	III.1
Gambar 3.2 Simbol-simbol Flowchart.....	III.14
Gambar 4.1 Printer Inkjet.....	IV.2
Gambar 4.2 Printer Laserjet.....	IV.2
Gambar 4.3 Printer Thermal.....	IV.3
Gambar 4.4 Printer 3D.....	IV.3
Gambar 4.5 Printer Multifungsi.....	IV.4
Gambar 4.6 Jumlah dan spesifikasi Printer di FKIP.....	IV.14
Gambar 4.7 Jumlah dan spesifikasi Printer di FAPERTA.....	IV.14
Gambar 4.8 Jumlah dan spesifikasi Printer di FTI.....	IV.15
Gambar 4.9 Jumlah dan spesifikasi Printer di FMIPA.....	IV.15
Gambar 4.10 Jumlah dan spesifikasi Printer di FIKES.....	IV.15
Gambar 4.11 Jumlah dan spesifikasi Printer di FISIP.....	IV.15
Gambar 4.12 Jumlah dan spesifikasi Printer di FE.....	IV.16
Gambar 4.13 Jumlah dan spesifikasi Printer di LPPM.....	IV.16
Gambar 4.14 Jumlah dan spesifikasi Printer di REKTORAT.....	IV.16
Gambar 4.15 Jumlah dan spesifikasi Printer di YAYASAN.....	IV.16
Gambar 4.16 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FKIP.....	IV.17
Gambar 4.17 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FAPERTA.....	IV.17
Gambar 4.18 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FTI.....	IV.17
Gambar 4.19 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FMIPA.....	IV.17
Gambar 4.20 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FIKES.....	IV.18
Gambar 4.21 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FISIP.....	IV.18
Gambar 4.22 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di FE.....	IV.18
Gambar 4.23 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di LPPM.....	IV.18
Gambar 4.24 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di REKTORAT.....	IV.19
Gambar 4.25 Jumlah dan spesifikasi PC Desktop di YAYASAN.....	IV.19
Gambar 4.26 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FKIP.....	IV.19



Gambar 4.27 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FAPERTA.....	IV.19
Gambar 4.28 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FTI.....	IV.20
Gambar 4.29 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FMIPA.....	IV.20
Gambar 4.30 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FIKES.....	IV.20
Gambar 4.31 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FISIP.....	IV.20
Gambar 4.32 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di FE.....	IV.20
Gambar 4.33 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di LPPM.....	IV.21
Gambar 4.34 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di REKTORAT.....	IV.21
Gambar 4.35 Jumlah dan spesifikasi PC Laptop di YAYASAN.....	IV.21
Gambar 4.36 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FKIP.....	IV.21
Gambar 4.37 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FAPERTA.....	IV.22
Gambar 4.38 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FTI.....	IV.22
Gambar 4.39 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FMIPA.....	IV.22
Gambar 4.40 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FIKES.....	IV.22
Gambar 4.41 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FISIP.....	IV.23
Gambar 4.42 Jumlah dan spesifikasi Scanner di FE.....	IV.23
Gambar 4.43 Jumlah dan spesifikasi Scanner di LPPM.....	IV.23
Gambar 4.44 Jumlah dan spesifikasi Scanner di REKTORAT.....	IV.23
Gambar 4.45 Jumlah dan spesifikasi Scanner di YAYASAN.....	IV.24
Gambar 4.46 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FKIP.....	IV.24
Gambar 4.47 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FAPERTA.....	IV.24
Gambar 4.48 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FTI.....	IV.24
Gambar 4.49 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FMIPA.....	IV.25
Gambar 4.50 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FIKES.....	IV.25
Gambar 4.51 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FISIP.....	IV.25
Gambar 4.52 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di FE.....	IV.25
Gambar 4.53 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di LPPM.....	IV.26
Gambar 4.54 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di REKTORAT.....	IV.26
Gambar 4.55 Jumlah dan spesifikasi Proyektor di YAYASAN.....	IV.26

## Bab I

### Pendahuluan

#### I.1 Latar belakang

Perangkat keras komputer atau disebut juga *hardware* merupakan seluruh perangkat komputer yang dapat di lihat secara fisik atau dapat diraba secara nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses berjalannya komputer an saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam sistem pengoperasian komputer tersebut. Jenis-jenis *hardware* pada komputer tidak hanya tertuju pada bagian dalam komputer saja, melainkan semua perangkat yang mendukung kinerja komputer. Jika dilihat dari kinerjanya ada beberapa tahap bagaimana hardware tersebut bekerja.

Perangkat keras komputer dibagi menjadi tiga jenis: Perangkat Masukan (*Input Device*); *Input Device* adalah unit yang fungsinya sebagai media untuk memasukkan data dari luar kedalam suatu memori dan *processor* agar bisa diolah guna menghasilkan informasi yang diperlukan; Perangkat Pemrosesan (*Process Device*) *Process Device* adalah unit yang fungsinya untuk mengolah data yang sudah di masukkan melalui perangkat keras masukkan; Perangkat Penyimpanan (*Storage Device*) *Storage Device* atau biasa disebut *memory* adalah suatu media penyimpanan pada komputer yang berfungsi untuk menyimpan hasil dari pemrosesan data; Perangkat Keluaran (*Output Device*) *Output Device* adalah perangkat-perangkat komputer untuk menampilkan hasil akhir dari pengolahan yang dilakukan oleh komputer.

Dari fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan, kurang memadainya efektifitas inventarisasi yang belum dilakukan oleh pihak universitas. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai inventarisasi agar menjadi efektif. Maka dari itu peneliti mengambil judul “**Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi di Universitas Bale Bandung**”.

## **I.2 Lingkup**

Kerja Praktek dilakukan dari tanggal 20 November 2019 dan berakhir pada 20 Desember 2019 di Universitas Bale Bandung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi ruang lingkup kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Data jumlah sarana bidang teknologi informasi,
- Data spesifikasi sarana bidang teknologi informasi
- Data status sarana bidang teknologi informasi

Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi Di Universitas Bale Bandung untuk mendapatkan data jumlah dan status perangkat teknologi informasi

## **I.3 Tujuan**

Tujuan dari Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi ini yaitu untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan data sarana bidang teknologi informasi di Universitas Bale Bandung, diantaranya :

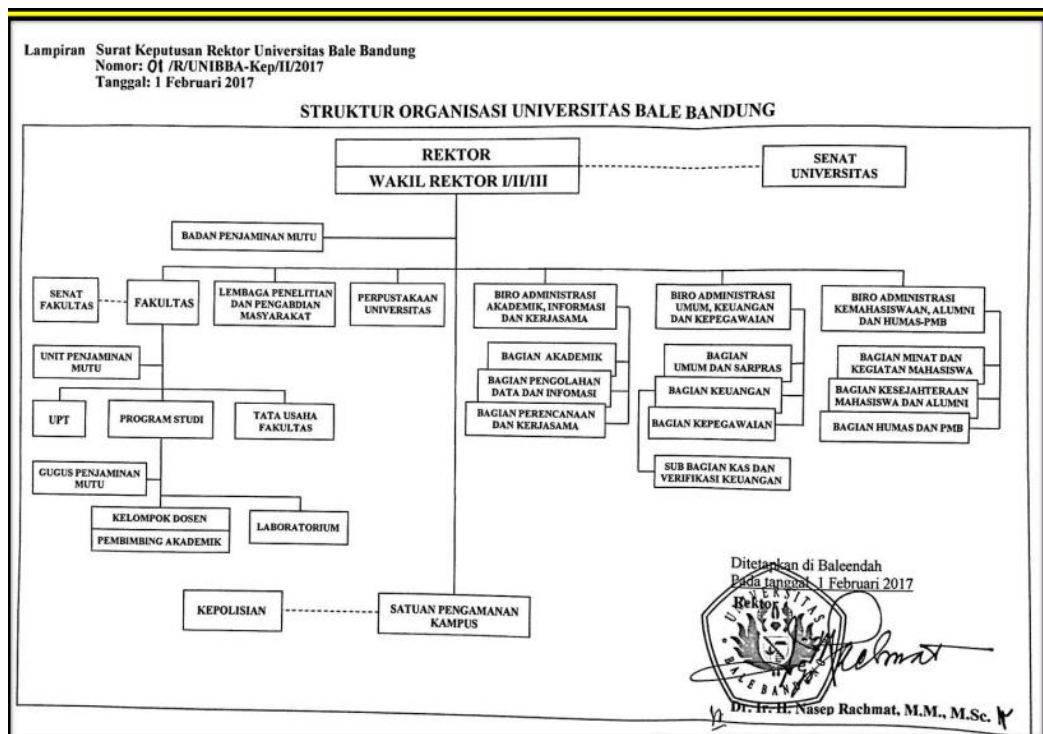
- Memudahkan pencarian data sarana bidang teknologi informasi,
- Memudahkan pengelolaan sarana bidang teknologi informasi

## Bab II

### Organisasi dan Lingkungan Kerja Praktek

#### II.1 Struktur Organisasi

Universitas Bale Bandung yang beralamat di Jalan RAA Wiranatakusumah No 7 Baleendah 40258 adalah sebuah institusi Pendidikan tinggi yang terdiri dari 7 fakultas dan 12 program studi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Bale Bandung.



*Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Bale Bandung*

Dalam melaksanakan kerja praktek, didapatkan bimbingan secara langsung dari Bapak Eros Rosmana selaku *Kepala bagian umum biro umum kepegawaian Universitas Bale Bandung*. Dengan demikian, Pendataan Sarana Bidang Teknologi Informasi ini berada di bawah lingkup tim *Kepala bagian umum biro umum kepegawaian Universitas Bale Bandung*.

## **II.2 Lingkup Pekerjaan**

Kepala bagian umum biro umum kepegawaian Universitas Bale Bandung memiliki lingkup pekerjaan diantaranya inventarisasi sarana teknologi informasi Universitas Bale Bandung.

Dalam pelaksanaan kerja praktek dilakukan pendataan sarana teknologi informasi sebagai inventarisasi lebih lanjut dari sarana teknologi informasi yang telah dibangun sebelumnya. Proses pendataan tersebut dimulai dari analisis kebutuhan hingga pendokumentasian data sarana teknologi informasi.

Tempat melaksanakan kerja praktek adalah di Bagian umum bidang sarana biro umum dan kepegawaian Universitas Bale Bandung menangani segala hal yang berhubungan dengan pemanfaatan sarana teknologi informasi di lingkungan Universitas Bale Bandung, mulai dari pendataan sarana dan status sarana yang ada saat ini, khususnya sarana teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaan secara menyeluruh, sampai dengan penanganan sarana yang perlu di perbaiki atau pengadaan ulang.

## **II.3 Deskripsi Pekerjaan**

Secara garis besar, pekerjaan yang telah dilakukan dapat dibagi dalam 3 tahap:

1. Eksplorasi, pendataan sarana teknologi informasi di lingkungan biro umum sarana dan kepegawaian Universitas Bale Bandung.
2. Pendataan sarana bidang teknologi informasi dengan memanfaatkan hasil eksplorasi. ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa tahap:
  - a. Analisis kebutuhan dan pendokumentasiannya dalam sarana bidang teknologi informasi.
  - b. Pendataan sarana bidang teknologi informasi dan pendokumentasiannya dalam sarana bidang teknologi informasi.

- c. Pendataan sarana teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi spreadsheet produk Microsoft yaitu Microsoft Excel 2016 yang dapat dilihat pada Bab III.
3. Pelaporan kegiatan dan hasil kerja praktek, baik kepada Universitas Bale Bandung maupun kepada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung. Pelaporan ini dilakukan baik melalui presentasi maupun pembuatan laporan kerja praktek.

Deskripsi pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktek di Universitas Bale Bandung adalah mendata sarana teknologi informasi yang menangani hal berikut:

- Pencatatan dan pelaporan data printer,
- Pencatatan dan pelaporan data PC Desktop,
- Pencatatan dan pelaporan data laptop,
- Pencatatan dan pelaporan data scanner,
- Pencatatan dan pelaporan data proyektor.

Deskripsi pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peserta kerja praktek dengan pihak Universitas Bale Bandung yang dicantumkan di dalam TOR (*Term of Reference*) yang dapat dilihat pada Lampiran A.

#### **II.4 Jadwal Kerja**

Kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 selama 4 minggu. Waktu kerja praktek adalah dari hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WITA.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Minggu pertama:
  - Pengenalan lingkungan kerja
  - Eksplorasi pendataan sarana teknologi informasi

2. Minggu kedua:

- Instalasi *tools* yang akan digunakan untuk pendataan sarana teknologi informasi.
- Eksplorasi teknologi yang akan digunakan dalam pendataan sarana teknologi informasi.

3. Minggu ketiga:

- Eksplorasi teknologi yang akan digunakan dalam pendataan sarana teknologi informasi.
- Melakukan analisis dan pendokumentasiannya dalam *inventarisasi sarana teknologi informasi*.

4. Minggu keempat:

- Melakukan proses pelaporan dan evaluasi kerja praktek

Adapun detail kegiatan kerja praktek dalam skala harian dapat dilihat pada lampiran B.

Kerja praktek yang dilakukan di Universitas Bale Bandung dilaksanakan selama satu bulan, dimulai sejak tanggal 20 Oktober 2019 hingga 20 Desember 2019. Jam kerja peserta kerja praktek mengikuti aturan jam kerja pihak Universitas Bale Bandung, yaitu dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 selama hari Senin hingga Jumat. Waktu istirahat adalah pukul 12.00 – 13.00 untuk hari Senin – Kamis dan pukul 11.30 – 13.30 untuk hari Jumat.

Jadwal kerja peserta kerja praktek disesuaikan dengan tahapan pada deskripsi pekerjaan, yaitu:

- Tahap Persiapan : minggu I.

Secara garis besar kegiatan di minggu I adalah:

- Pengenalan lingkungan kerja dan lingkungan sistem,
- Pengenalan dan instalasi kakas,
- Pembuatan jadwal kerja,

- Pembagian tanggung jawab dalam hal perancangan basis data, perancangan antarmuka, dan pembuatan diagram-diagram analisis (*use case*, skenario *use case*, kelas),
  - Pembuatan SKPL awal,
- Tahap *Inception* : minggu II.  
 Kegiatan utama yang dilakukan di minggu II adalah:
    - Perancangan basis data yang akan digunakan,
    - Penyepakatan SKPL dengan pihak Universitas,
    - Memulai observasi di yayasan Universitas Bale Bandung
    - Memulai inventarisasi sarana bidang teknologi informasi
  - Tahap *Elaboration* : minggu III.  
 Kegiatan utama di minggu III dan IV adalah:
    - Melanjutkan inventarisasi sarana bidang teknologi informasi,
    - Melanjutkan observasi di rektorat Universitas Bale Bandung
  - Tahap *Construction* : minggu IV.  
 Kegiatan utama di tahap *Construction* adalah:
    - Melanjutkan inventarisasi sarana bidang teknologi informasi,
    - Melanjutkan observasi di Fakultas Teknologi Informasi
  - Tahap *Transition* : minggu X.  
 Kegiatan utama di dua minggu terakhir adalah:
    - Penyusunan laporan kerja praktek,
    - Penyempurnaan fitur tiap modul,
    - Melanjutkan implementasi modul yang belum selesai,
    - Penyempurnaan Basis Data
    - Penyempurnaan inventarisasi sarana bidang teknologi informasi



Selama pelaksanaan kerja praktek diadakan beberapa kali *review* dengan kepala bagian umum biro umum kepegawaian Universitas Bale Bandung, Pak Eros Rosmana sebagai pembimbing peserta kerja praktek. Jadwal kerja secara lebih terperinci dapat dilihat di Lampiran B.

## **Bab III**

### **Teori penunjang KP**

#### **III.1 Teori Penunjang KP**

Selama pelaksanaan kerja praktek di Universitas Bale Bandung, peserta kerja praktek menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai landasan teori laporan sarana bidang teknologi informasi. Pengetahuan dan teori yang digunakan antara lain:

1. Aplikasi Dasar Komputer FTI204
2. Sistem Informasi Manajemen FTI312
3. Sistem Basis Data FTI311

##### **III.1.1 Perangkat Keras Komputer**

Komputer adalah berupa system elektronik yang dapat memanipulasi data dengan sangat cepat dan tepat, dimana sengaja di rancang serta di organisasikan berjalan secara otomatis dalam menerima serta menyimpan data input, lalu memprosesnya serta menghasilkan output di bawah pengawasan dari berbagai langkah perintah program (Sistem Operasi) yang mana tersimpan pada memory penyimpanan. (Donald H. Sanderes)

Perangkat keras komputer atau disebut juga *hardware* merupakan seluruh perangkat komputer yang dapat di lihat secara fisik atau dapat diraba secara nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses berjalannya komputer an saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam sistem pengoperasian komputer tersebut.

Jenis-jenis *hardware* pada komputer tidak hanya tertuju pada bagian dalam komputer saja, melainkan semua perangkat yang mendukung kinerja komputer. Jika dilihat dari kinerjanya ada beberapa tahap bagaimana hardware tersebut bekerja.

Perangkat keras komputer dibagi menjadi tiga jenis:

1. Perangkat Masukan (*Input Device*)

*Input Device* adalah unit yang fungsinya sebagai media untuk memasukkan data dari luar kedalam suatu memori dan *processor* agar bisa diolah guna menghasilkan informasi yang diperlukan.

## 2. Perangkat Pemrosesan (*Process Device*)

*Process Device* adalah unit yang fungsinya untuk mengolah data yang sudah di masukkan melalui perangkat keras masukkan.

## 3. Perangkat Penyimpanan (*Storage Device*)

*Storage Device* atau biasa disebut *memory* adalah suatu media penyimpanan pada komputer yang berfungsi untuk menyimpan hasil dari pemrosesan data.

## 4. Perangkat Keluaran (*Output Device*)

*Output Device* adalah perangkat-perangkat komputer untuk menampilkan hasil akhir dari pengolahan yang dilakukan oleh komputer.

### III.1.2 Pengertian Analisis

Analisis ialah uraian atau usaha mengetahui arti suatu keadaan, data, informasi atau keterangan mengenai suatu keadaan diurai dan dikaji hubungannya satu sama lain, diselidiki kaitan yang ada antara yang satu dengan yang lainnya. (Soemarno, 2005).

Menurut Dwi Prastowo Darminto & Rifka Julianty Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Komaruddin Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

### III.1.3 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut beberapa ahli :

1. Oetomo (2002:11) mengartikan sistem informasi sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta

mendistribusikan informasi. Definisi ini menggambarkan adanya interaksi diantara elemen yang sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan (perpustakaan).

2. Sistem informasi sering didefinisikan sebagai sistem informasi manajemen. Davis (1988:2) memilih memakai istilah sistem informasi manajemen dengan mendefinisikan sebagai sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Dari definisi sistem, informasi dan sistem informasi, maka dapat mendefinisikan istilah sistem informasi perpustakaan. Pada kebanyakan literatur, sistem informasi perpustakaan termasuk di dalam kajian sistem informasi manajemen (SIM). Oetomo (2002:173) memasukkan sistem informasi perpustakaan dalam sistem informasi manajemen berdasarkan bidang minat perusahaan/organisasi. Sehingga dengan memodifikasi apa yang disampaikan Davis (1988:2) tentang definisi Sistem Informasi Manajemen, maka Sistem Informasi (Manajemen) Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem manusia dan atau mesin yang terpadu/terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan.

#### **III.1.4 Sarana**

Sarana adalah suatu yang bias dipergunakan dalam mencapai sesuatu tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang bisa menunjang terlaksananya suatu kegiatan. (Winarno Surakhmad : 2001)

#### **III.1.5 Metode Deskriptif**

Menurut Whitney (1960:160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu

obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **III.1.6 Pemanfaatan**

Pengertian pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar (Seels and Richey, 1994).

### **III.1.7 Skema Relasi**

Skema relasi adalah suatu cara menyusun suatu relasi dengan cara menentukan nama relasi, nama masing-masing field (kolom / atribut) dan domain dari masing-masing *field* yang memiliki kumpulan nilai yang sesuai, relasi yang memiliki nama, didefinisikan oleh himpunan pasangan attribute dan domainnya. Domain juga merupakan tipe data atau format yang didefinisikan untuk suatu attribute.

Membuat skema relasi menggunakan tabel yang menghubungkan relasi – relasi antar entitas yang terhubung, relasi ini ialah untuk menyediakan metode deklaratif untuk menspesifikasikan data dan *query*: pengguna secara langsung menyatakan bahwa informasi dari database mengandung informasi apa dan informasi yang diinginkan, serta membiarkan sistem software manajemen database mengatur struktur data yang berhubungan dengan penyimpanan data dan perbaikan prosedur untuk menjawab *query*.

### **III.1.8 Definisi Basis Data**

Basis data didefinisikan dari sejumlah sudut pandang seperti:

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

### **III.1.9 Karakteristik Basis Data**

Basis data memiliki karakteristik utama yaitu:

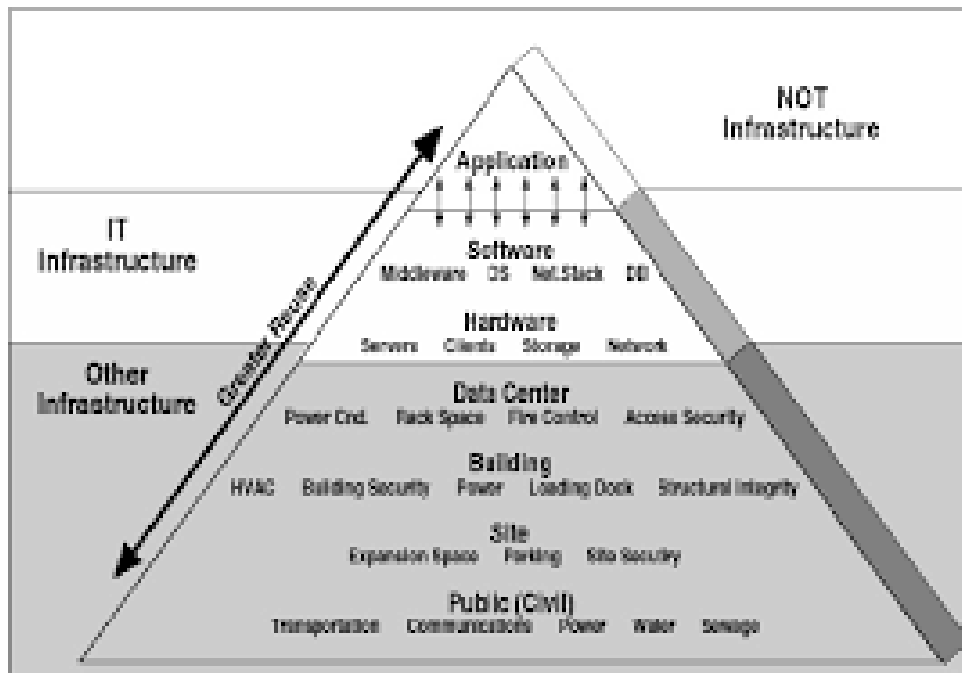
1. Data yang sama dapat diakses secara serentak (*concurency acces*) oleh beberapa pemakai untuk berbagai kegunaan yang berbeda.
2. Data tidak tergantung pada struktur atau strategi access dari program aplikasi atau data bersifat transparan terhadap program aplikasi.
3. Data memiliki integritas (*akurasi* dan *validasi*) yang terkendali. Strategi akses terhadap data bersifat logic menyebabkan basis data berbeda dengan file-file yang lainnya. Interaksi basis data bersifat fisik artinya user atau pengguna sangat bergantung pada struktur data yang dimilikinya.

### **III.1.10 Perangkat Lunak Penunjang**

Sistem informasi ini menggunakan Microsoft Excell sebagai program pembangunnya

### **III.1.11 Infrastruktur Teknologi Informasi**

Definisi umum dari Infrastruktur adalah istilah yang erat kaitanya dengan maknanya "struktur" di bawah "struktur". Definisi ini menandakan adanya perbedaan layer dari struktur yang berada diatasnya, layaknya menyediakan layanan atau support (Robertson & Sribar, 2001) seperti yang tampak pada gambar 2.1 Infrastruktur teknologi informasi.



*Gambar 3.1 Infrastruktur Teknologi Informasi*

Pengertian infrastruktur dalam kehidupan nyata sering dikaitkan dengan pembangunan keperluan publik seperti, seperti kebutuhan akan air, listrik, gas, pembuangan air, dan layanan telekomunikasi. Masing-masing layer pada infrastruktur memiliki beberapa karakteristik tertentu (Robertson & Srihar, 2001), diantaranya :

- Pemakaiannya lebih luas dibanding struktur di atasnya (yang didukungnya).
- Lebih permanen/statis dibanding struktur di atasnya.
- Terhubung secara fisik dengan struktur di atasnya.
- Sering diperhitungkan sebagai service/layanan pendukung.
- Terpisah (distinct) dari struktur-struktur yang didukungnya dalam hal lifecycle-nya (plan, build, run change, exit).
- Terpisah (distinct) dari struktur-struktur yang didukungnya dalam hal kepemilikannya dan orang-orang yang mengeksekusinya lifecyclenya.
- Dimiliki dan dikelola oleh pihak yang berbeda dari struktur yang didukungnya.

Melalui Gambar 2.1 infrastruktur teknologi informasi, dapat dijelaskan bahwa infrastruktur teknologi informasi sebagai struktur yang memberikan layanan dan dukungan (support) terhadap lapisan di atasnya yaitu pengembangan aplikasi.

### **III.1.12 Studi Kasus**

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1983), Studi kasus adalah metode pengumpulan data yang bersifat integrative dan komprehensif. Integrative yaitu menggunakan berbagai teknik pendekatan dan bersifat komprehensif. Komprehensif yaitu data yang dikumpulkan meliputi seluruh aspek pribadi individu secara lengkap.

Menurut WS. Winkel (1995), Studi kasus adalah suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seseorang murid secara mendalam dengan tujuan membantu murid untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik.

Menurut I. Djumhur (1985), Studi kasus adalah suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantu memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik.

### **III.1.13 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) berupa sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (gulo, 2002 : 110). Metode yang digunakan dalam melakukan Praktek Kuliah Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yakni dengan melakukan pengamatan dan pencatatan data yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan.
2. Interview Yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung ke sumber riset yaitu Universitas Bale Bandung (UNIBBA) yang sehubungan dengan pengamatan itu, penulis langsung melakukan tanya jawab dengan para dosen dan staf lainnya yang ada di Universitas Bale Bandung (UNIBBA)
3. Studi pustaka yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya teoritis, dengan cara membaca literature yang relevan dengan pengamatan yang dilakukan penulis.



### III.2 Kakas Pembangunan Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi

Kakas atau *tools* yang digunakan dalam inventarisasi sarana bidang teknologi informasi antara lain:

1. Microsoft Excel 2016
2. Microsoft Word 2016
3. Notepad
4. Laptop
5. Handphone
6. Google Chrome

#### III.2.1 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi *marketing* Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office System, dan versi terakhir adalah versi Microsoft Office Excel 2013.

- *Microsoft Excel* aplikasi ini digunakan untuk pengolahan data berupa angka dan sangat membantu akuntan, administrasi ataupun perusahaan yang membutuhkan pengolahan angka. Melalui aplikasi ini perusahaan bisa dengan mudah menyusun laporan keuangan maupun laporan pengolahan aritmatika lainnya.

Microsoft Excel memang dikenal dengan penggunaan rumus-rumus atau formula dalam lembar kerjanya. Penggunaan rumus yang efektif akan

memudahkan Anda dalam membuat laporan pekerjaan dengan menggunakan MS Excel. Formula atau rumus MS Excel adalah keunggulan tersendiri untuk aplikasi ini, dengan kemampuannya dalam mengolah data melalui perhitungan matematis yang sangat beragam fungsinya.

Adapun beberapa kelebihan dari Microsoft Excel yaitu:

1. Mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 sheet. Jadi dalam 1 sheet bisa menampung jawaban 1 juta responden dan 16 ribu jawaban/pertanyaan.
2. Microsoft excel mempunyai Format yang paling populer dan fleksibel jadi sebagian besar software data entry ada fasilitas konversi ke format excel atau format lain yang bisa dibaca excel. Atau jika dibutuhkan kita bisa konversi balik dari excel ke software statistik lainnya.
3. Microsoft Excel mempunyai program penggunaan rumus yang sangat lengkap sehingga mempermudah pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih.
4. Dengan Pivot Tables, kita bisa kerja lebih efektif karena semua tabel summary yang kita rencanakan bisa kita buat dahulu walaupun data belum masuk semua. Setiap ada data masuk otomatis pivot table akan me-refresh sehingga tabel akan terupdate sendiri.

Beberapa Rumus yang biasa digunakan dalam Microsoft Excel:

1. Sum, yaitu rumus yang digunakan untuk menjumlahkan total dari beberapa range, contohnya saja =SUM(A1:A5).
2. Min, yaitu rumus yang digunakan untuk mengetahui variable angka yang paling kecil, caranya dengan menggabungkan beberapa range dari yang ingin diketahui jumlah yang paling kecilnya, contoh =MIN(A2:A17).

3. Max, merupakan kebalikan dari min, digunakan untuk mengetahui variable angka yang paling besar, caranya pun juga sama contoh; =MAX(A5:A15).
  4. Right, yaitu penggunaan untuk mengambil beberapa karakter dari sebelah kanan, caranya dengan memasukkan text atau juga sell yang dipilih. contohnya; =RIGHT(B15,3).
  5. Mid, yaitu penggunaan untuk mengambil beberapa karakter dari tengah, cukup memasukkan teks/sellnya kemudian masukkan start num/dimulai dari karakter berapa dan terakhir masukkan isi berapa karakter ingin diisi, contoh; =MID(A5,2,5)
  6. Left, ini adala kebalikan dari right, yaitu mengambil karakter dari sebelah kiri, contoh =left(A1,3).
  7. Hlookup, merupakan rumus untuk mengambil rumus dari table secara horizontal. Caranya tentukan range table yang akan jadikan pedoman, dan kemudian tekan f4 di range tersebut guna untuk mengunci range tersebut agar nantinya ketika dicopy rumusnya tidak error. Yang harus dilakukan yaitu, mengisi *lookup value*, *table array*, *row indeks num*, dan range lookupnya.
  8. Vlookup, merupakan kebalikan dari hlookup, dengan mengambil rumus secara vertical. Dan caranya pun juga masih sama dengan Hlookup.
- 
1. IF, merupakan rumus yang rumit dikarenakan penulisannya panjang dan juga menggunakan logika, caranya tentukan terlebih dahulu apa saja yang ingin dibuatkan logikanya. Kemudian isi *logical test*, *value is true*, dan kemudian *value is false*.

### III.2.2 Pivot Table

Pivot Table merupakan fitur yang ada di program MS. Excel yang fungsinya untuk membuat rangkuman, melakukan analisa, eksplorasi data, serta mempresentasikannya. Dengan PivotTable menjadikan kegiatan anda dengan menggunakan ms. Excel lebih powerful seperti merangkum data dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat. Selain itu juga efektif untuk memanipulasi layout data dari yang anda butuhkan. Penggunaan Pivot Table ini sangat efektif digunakan bagi anda yang bekerja di departemen penjualan dimana tugas anda dalam menganalisa berbagai data penjualan dengan berbagai sudut pandang yang berbeda, misalnya dilihat dari sudut pandang wilayah, produk, serta tenaga penjualannya. Maka dari itu, bagi anda yang merupakan staff departemen penjualan tentu harus menguasai Pivot Table dengan baik dan benar. Karena pekerjaan anda yang berurusan dengan data-data yang jumlahnya sangat besar, seperti analisis data, akunting, dan lain sebagainya. Namun kendalanya, para pengguna Excel ini masih merasa kurang percaya ketika menggunakan PivotTable. Mereka menganggap, fitur tersebut terlihat kaku serta kurang fleksibel. Untuk itu, setelah anda membaca ulasan di artikel ini, maka anda bisa lebih percaya diri untuk menggunakan fitur tersebut demi kelancaran pekerjaan anda. Adapun langkah-langkah untuk membuat pivot table:

- Pilih Menu Insert – Pivot Table.
- Setelah muncul menu pivot table,
- klik (centang) field tempat lahir sehingga muncul pada bagian row di drop zone.
- Klik, tahan dan geser field nama eskul pada kotak column label.
- Klik, tahan dan geser field biaya eskul pada kotak value

### III.2.3 Pengertian Perancangan

Menurut Al-Bahara Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* (2005; 39), menyatakan bahwa:

*“Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemulihan alternatif sistem yang terbaik”.*

Menurut My Earth dalam makalahnya yang berjudul *Perancangan sistem dan Analisis*, menyebutkan bahwa: “*Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis*”.

Berdasarkan definisi diatas penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan merupakan suatu pola yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi setelah melakukan analisis terlebih dahulu.

#### **III.2.4 Pengertian Pengelolaan**










Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu (Prajudi Atmosudirjo, 1982).

Pengertian pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (George R.Terry).

#### **III.2.4 Flowchart**

Flowchart adalah penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan informasi atau penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. System flowchart adalah urutan proses dalam system dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data. Program flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. Jika seorang analis dan programmer akan membuat flowchart, ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan, seperti :

1. Flowchart digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
2. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
3. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas.
4. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja, misalkan Melakukan penggandaan diri.
5. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar.
6. Lingkup dan range dari aktifitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.
7. Gunakan simbol-simbol flowchart yang standar.

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	TERMINATOR	Permulaan/akhir program
	GARIS ALIR (FLOW LINE)	Arah aliran program
	PREPARATION	Proses inisialisasi/ pemberian harga awal
	PROSES	Proses perhitungan/ proses pengolahan data
	INPUT/OUTPUT DATA	Proses input/output data, parameter, informasi
	PREDEFINED PROCESS (SUB PROGRAM)	Permulaan sub program/ proses menjalankan sub program
	DECISION	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	ON PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman
	OFF PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda

Gambar 3.2 Simbol-simbol Flowchart

## **Bab IV**

### **Pelaksanaan Kerja Praktek**

#### **IV.1 Input**

Input Sarana Bidang Teknologi Informasi yang akan di hitung sebagai inventarisasi pada kerja praktek ini adalah Printer, PC Desktop, Scanner, PC Laptop, proyektor.

Printer adalah perangkat eksternal komputer yang dapat menampilkan data komputer dalam bentuk cetakan, data tersebut bisa berupa text atau gambar yang dicetak kedalam media kertas, kain dan lain sebagainya. Bisa juga diartikan sebagai perangkat elektromekanik yang dapat mengubah data digital (text atau gambar) menjadi bentuk fisik.

Fungsi printer yang paling utama adalah sebagai perangkat pencetak data digital yang telah diproses oleh komputer, walaupun untuk saat ini telah banyak perkembangan teknologinya, sehingga fungsi printer tidak lagi sebagai mesin cetak, tetapi juga dapat digunakan untuk menscan dan juga dapat digunakan sebagai mesin fotocopy. Dari sini sobat komputer pasti telah memahami apa itu printer dan fungsi printer itu sendiri, printer memiliki macam – macam jenis:

##### **1. Inkjet**

Jenis printer Inkjet memiliki teknologi yang disebut dengan teknologi *dor on demand*, yaitu teknologi yang dapat menghasilkan titik – titik kecil lewat semprotan tinta dari *nozzle*. Printer jenis ini banyak sobat temukan di intansi – intansi dan rumahan.



*Gambar 4.1 Printer Inkjet*

## 2. Laserjet

Jenis printer yang satu ini menggunakan teknologi laser yang digunakan untuk menyinari drum toner sehingga akan menghasilkan titik – titik yang membentuk text atau gambar pada media kertas. Kelebihan dari jenis printer yang satu ini adalah dari segi kecepatan dan kualitas cetakan yang lebih bagus dari jenis printer lainnya.



*Gambar 4.2 Printer Laserjet*



### 3. Printer Thermal

Jenis printer yang satu ini menggunakan sistem pemanas elektronik yang digunakan untuk mengaktifkan tinta yang ada pada roll karet. Kebanyakan jenis printer ini dibutuhkan untuk mencetak data secara cepat, seperti nota pembelian, laporan transaksi dan lain sebagainya. Oleh karena itu jenis printer thermal banyak sobat jumpai di meja kasir supermarket dan bank.



*Gambar 4.3 Printer Thermal*

### 4. Printer 3D

Jenis printer yang satu ini cara kerjanya hampir sama dengan printer Inkjet perbedaannya adalah tinta yang digunakan untuk mencetak menggunakan jenis plastik *molten wax*. Printer 3D menggunakan teknologi *additive manufacturing* yang mampu membuat layer – layer sampai membentuk objek 3D dan bukan membuang material seperti halnya mesin *cutting*.



*Gambar 4.4 Printer 3D*

## 5. Printer Multifungsi

Pada dasarnya printer ini sama dengan printer Inkjet, hanya saja terdapat beberapa fitur lain yang digabungkan pada mesin printer ini, seperti scanner, fax, telephone, kartu jaringan dan lain – lain. Sehingga printer ini mampu untuk mengerjakan banyak hal seperti Cetak, Scan, Foto Copy, Faximile dan lain sebagainya.



*Gambar 4.5 Printer Multifungsi*

PC Dekstop, secara bahasa desktop berasal dari dua kata: *desk* dan *top*. *Desk* berarti meja, sedangkan *top* maksudnya atas. Jadi, yang dimaksud desktop adalah computer yang penggunaanya di atas meja. Umumnya komputer jenis ini disebut PC (*Personal Computer*). Dipakai di atas meja karena terdiri dari bermacam-macam bagian. Diantara lain:

- Monitor
- CPU
- Motherboard
- VGA
- Processor
- Harddisk
- Keyboard
- Mouse
- Dll

Laptop, laptop adalah komputer bergerak (bisa dipindahkan dengan mudah) yang berukuran relatif kecil dan ringan, beratnya berkisar dari 1-6 kg, tergantung ukuran, bahan, dari spesifikasi laptop tersebut, laptop dapat digunakan dalam lingkungan yang berbeda dari komputer. Mereka termasuk layar, keyboard, dan trackpad atau trackball, yang berfungsi sebagai mouse . Karena laptop dimaksudkan untuk digunakan di mana saja, Laptop memiliki baterai yang memungkinkan untuk beroperasi tanpa terhubung ke stopkontak (sumber listrik). Laptop juga termasuk adaptor daya yang memungkinkan untuk menggunakan daya dari stopkontak dan mengisi kembali baterai. Laptop secara signifikan lebih lambat daripada komputer desktop. tetapi kemajuan teknologi manufaktur telah memungkinkan laptop melakukan hampir sama dengan Komputer PC desktop. Bahkan, laptop high-end sering melakukan lebih baik daripada komputer desktop yang mempunyai spesifikasi rendah. Kebanyakan laptop juga mencakup beberapa I / O port, seperti USB port, yang memungkinkan keyboard standar dan mouse untuk digunakan dengan laptop. Laptop modern sering termasuk adaptor jaringan nirkabel / wireless, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses Internet tanpa memerlukan kabel. Sebuah komputer laptop, biasanya disebut komputer notebook oleh produsen, terdiri dari baterai atau AC-powered komputer pribadi umumnya lebih kecil daripada tas yang dapat dengan mudah diangkut dan mudah digunakan di perpustakaan, kantor, atau pada pertemuan tertentu. Sebuah laptop biasanya berat kurang dari £ 5 dan 3 inci atau kurang tergantung ketebalannya. Di antara pembuat paling terkenal dari komputer laptop adalah IBM, Apple, Compaq, Dell, dan Toshiba.

Scanner, Scanner adalah sebuah alat pemindai salah satu perangkat input pada komputer, merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menduplikat objek layaknya seperti mesin fotokopy ke dalam bentuk digital. Scanner dapat menduplikat objek tersebut menggunakan sensor cahaya yang terdapat di dalamnya. Sensor yang terdapat pada scanner tersebut mendeteksi struktur, tulisan, dan gambar dari objek yang discan lalu dikirimkan ke komputer dalam bentuk digital. Fungsi Scanner sudah jelas karena dengan adanya alat ini, kita dapat menduplikat hard-copy seperti

kertas, makalah, maupun foto ke dalam bentuk digital ke komputer. Jadi saat kita kehilangan source berkas seperti foto atau makalah, kita dapat menyimpan foto tersebut ke komputer kita. Jadi ketika foto itu hilang, atau rusak, kita masih punya simpanan/salinannya di komputer dalam bentuk digital.

Cara kerja scanner antara lain bawah ini:

- Saat kita menempatkan objek kertas bergambar ataupun teks pada layar kaca scanner dan menekan sebuah tombol scan pada mesin scanner atau menu scan pada layar monitor kamu, maka scanner akan melakukan proses scanning.
- Lalu cahaya yang terpancar pada saat scanning menunjukkan bahwa scanner tersebut sedang melakukan scan dan juga hasil yang didapatkan akan langsung dikirim pada sensor CCD (CCD yaitu suatu alat yang terdapat pada scanner yang mempunyai fungsi untuk menerima hasil scanner lalu kemudian di kirim ke ADC).
- Dari CCD tersebut lalu akan dikirim ke ADC (ADC yaitu suatu alat yang bertugas menerima data yang berasal dari CCD dan mengubahnya ke dalam bentuk digital kemudian mengirimnya ke komputer). ADC akan memprosesnya lalu mengirimkan hasilnya pada komputer kamu.
- Setelah masuk ke komputer kamu, hasilnya bisa di edit sesuai dengan kebutuhan. Dan kamu juga bisa menyimpannya dalam komputer ataupun dapat langsung mencetak hasil dari scanning tersebut menggunakan printer.

Scanner memiliki beberapa jenis, diantaranya:

- *Flatbed Scanner*
- *Print Scan Copy*
- *Handy Scanner*

Proyektor, proyektor adalah alat yang dapat mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik, elektronik, dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke layar/ dinding dan membuatnya terlihat lebih besar. Proyektor sangat bermanfaat untuk membantu seseorang dalam hal presentasi dan memaparkan penjelasan atau presentasi dalam bentuk teks, gambar, atau bahkan video, kepada

audiens agar lebih mudah dimengerti. Proyektor berfungsi untuk menampilkan objek atau data (teks, gambar, video) yang ada dalam komputer/ laptop pada sebuah layar atau dinding. Proyektor dapat menampilkan objek ukuran yang lebih besar dengan mudah serta fleksibilitasnya tinggi.

Berikut ini beberapa berdasarkan penggunaannya:

- **Alat Presentasi**  
Penggunaan protector dalam memaparkan presentasi akan membuat penjelasan menjadi lebih mudah dan lebih atraktif. Tampilan teks, gambar, atau animasi pada presentasi membuat audiens lebih mengerti maksud dan isi dari presentasi tersebut
- **Media Informasi**  
Proyektor dapat menampilkan suatu obyek atau data pada perangkat komputer menjadi terlihat lebih besar. Hal ini membuatnya menjadi media informasi yang sangat efektif dan efisien.
- **Media Hiburan**  
Memiliki proyektor di rumah dapat memberikan keuntungan tersendiri karena bisa digunakan sebagai media hiburan. Misalnya menonton video dalam ukuran yang jauh lebih besar layaknya di bioskop.

Proyektor juga memiliki beberapa jenis, diantaranya:

- **Proyektor Digital**  
Proyektor ini dapat mengkonversi data dalam bentuk gambar secara langsung dari PC ke layar dengan sistem lensa. Biasanya digunakan untuk pembentukan sistem home theater
- **Proyektor LCD**  
Jenis proyektor yang lebih modern yang dikembangkan dari pendahulunya yaitu *Overhead Projector (OHP)* dimana OHP masih menggunakan tulisan di kertas bening.
- **Proyektor CRT**  
Digunakan pada mesin TV konvensional pada beberapa decade terakhir dengan memanfaatkan proyektor berbentuk tabung gambar.

- Proyektor DLP

Gambar dihasilkan dari kaca kecil mikroskopis yang di susun matrix di atas chip semikonduktor atau umum dikenal sebagai Digital Micromirror Device

- Proyektor LCOS

Jenis ini merupakan pembaruan dari LCD dan DLP dimana diproduksi dengan lebih ringan dan resolusi yang dihasilkan lebih baik

## IV.2 Proses

Saya melakukan analisis lapangan ke berbagai fakultas dan lembaga yang ada di Universitas Bale Bandung, diantaranya:

- FKIP

Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 2 buah Printer, 5 PC Desktop, 4 PC Laptop, 2 Scanner dan 4 Proyektor.

- FAPERTA

Di Fakultas Pertanian saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 2 Printer, 3 PC Desktop, 3 PC Laptop, 1 Scanner dan 2 Proyektor

- FTI

Di Fakultas Teknologi Informasi saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 2 Printer 5 PC Desktop, 5 PC Laptop, 3 Scanner dan 4 Proyektor.

- Di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 1 Printer, 2 PC Desktop, 2 PC Laptop, 1 Scanner dan 1 Proyektor

- Di Fakultas Ilmu Kesehatan saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 1 Printer, 3 PC Desktop, 3 PC Laptop, 1 Scanner dan 3 Proyektor

- Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 1 Printer, 3 PC Laptop, 2 PC Laptop, 1 Scanner dan 2 Proyektor

- Di Fakultas Ekonomi saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 1 Printer, 4 PC Desktop, 3 PC Laptop, 1 Scanner dan 2 Proyektor
- Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 2 Printer, 3 PC Desktop, 2 PC Laptop, 1 Scanner dan 1 Proyektor
- Di Rektorat saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 5 Printer, 10 PC Desktop, 8 PC Laptop, 5 Scanner dan 3 Proyektor
- Di Yayasan saya menemukan sarana teknologi informasi berupa 2 Printer, 4 PC Desktop, 4 PC Laptop, 1 Scanner dan 2 Proyektor

Setelah melakukan pengenalan lingkungan kerja pada awal pelaksanaan kerja praktek, selanjutnya proses kerja praktek dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu eksplorasi, inventarisasi sarana bidang teknologi informasi, dan pelaporan hasil kerja praktek.

#### IV.2.1 Eksplorasi

Lokasi Printer terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas, diantaranya:

##### 1. FKIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FKIP	B. Indonesia			
	B. Inggris			
	Geografi		2	2
	IPS			
FKIP Total			2	2
Grand Total			2	2

*Gambar 4.6 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FKIP*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki dua jumlah printer dengan status dua printer rusak yang berlokasi di prodi Geografi.

## 2. FAPERTA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FAPERTA	Agribisnis			
	Agroteknologi	1	1	2
FAPERTA Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.7 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FAPERTA

Fakultas Pertanian memiliki 2 jumlah printer dengan status satu printer baik dan satu printer rusak yang berlokasi di prodi Argoteknologi

## 3. FTI

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FTI	Sistem Informasi			
	Teknik Informatika	2		2
FTI Total		2		2
Grand Total		2		2

Gambar 4.8 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FTI

Fakultas Teknologi Informasi memiliki dua jumlah printer dengan status dua printer baik yang berlokasi di prodi Teknik Informatika

## 4. FMIPA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FMIPA	Matematika	1		1
FMIPA Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.9 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FMIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki satu jumlah printer dengan status satu printer baik yang berlokasi di prodi Matematika



## 5. FIKES

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FIKES	Keperawatan	1		1
FIKES Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.10 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FIKES

Fakultas Kesehatan memiliki satu jumlah printer dengan status satu printer baik yang berlokasi di prodi Keperawatan.

## 6. FISIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FISIP	Ilmu Pemerintahan	1		1
FISIP Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.11 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki satu jumlah dengan status satu printer baik yang berlokasi di prodi Ilmu Pemerintahan.

## 7. FE

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
FE	Akutansi	1		1
FE Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.12 Jumlah dan Spesifikasi Printer di FE

Fakultas Ekonomi memiliki satu jumlah printer dengan status satu printer baik yang berlokasi di prodi Akutansi.

## 8. LPPM

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
LPPM	(blank)	1	1	2
LPPM Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.13 Jumlah dan Spesifikasi Printer di LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki dua jumlah printer dengan status satu printer baik dan satu printer rusak.

## 9. REKTORAT

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
REKTORAT	(blank)	4	1	5
REKTORAT Total		4	1	5
Grand Total		4	1	5

Gambar 4.14 Jumlah dan Spesifikasi Printer di REKTORAT

Rektorat memiliki lima jumlah printer dengan status empat printer baik dan satu printer rusak.

## 10. YAYASAN

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer
YAYASAN	(blank)	1	1	2
YAYASAN Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.15 Jumlah dan Spesifikasi Printer di YAYASAN

Yayasan memiliki dua jumlah printer dengan status satu printer baik dan satu printer rusak.

Lokasi PC Desktop terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas, diantaranya:

### 1. FKIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FKIP	B. Indonesia	1	1	
	B. Inggris	1		
	Geografi	1		5
	IPS	1		
FKIP Total		4	1	5
Grand Total		4	1	5

*Gambar 4.16 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FKIP*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki lima jumlah PC Desktop dengan status empat PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di masing-masing prodi.

### 2. FAPERTA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FAPERTA	Agribisnis	1		
	Agroteknologi	1	1	3
FAPERTA Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

*Gambar 4.17 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FAPERTA*

Fakultas Pertanian memiliki tiga jumlah PC Desktop dengan status dua PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di masing-masing prodi.

### 3. FTI

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FTI	Sistem Informasi	2		
	Teknik Informatika	3		5
FTI Total		5		5
Grand Total		5		5

*Gambar 4.18 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FTI*

Fakultas Teknologi Informasi memiliki lima jumlah PC Desktop dengan status lima PC Desktop baik yang berlokasi di prodi Sistem Informatika dan Teknik Informatika.

#### 4. FMIPA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FMIPA	Matematika	1	1	2
FMIPA Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

*Gambar 4.19 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FMIPA*

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki dua jumlah PC Desktop dengan status satu PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di prodi Matematika.

#### 5. FIKES

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FIKES	Keperawatan	2	1	3
FIKES Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

*Gambar 4.20 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FKIP*

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki tiga jumlah PC Desktop dengan status dua PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di prodi Keperawatan.

#### 6. FISIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FISIP	Ilmu Pemerintahan	2	1	3
FISIP Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

*Gambar 4.21 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FISIP*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan memiliki tiga jumlah PC Desktop dengan status dua PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di prodi Ilmu Pemerintahan

#### 7. FE

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
FE	Akutansi	3	1	4
FE Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

*Gambar 4.22 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di FE*

Fakultas Ekonomi memiliki empat jumlah PC Desktop dengan status tiga PC Desktop baik dan satu PC Desktop rusak yang berlokasi di prodi Akuntansi.

#### 8. LPPM

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
LPPM	(blank)	3		3
LPPM Total		3		3
Grand Total		3		3

*Gambar 4.23 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di LPPM*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tiga jumlah PC Desktop dengan status tiga PC Desktop baik.

#### 9. REKTORAT

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
REKTORAT	(blank)	8	2	10
REKTORAT Total		8	2	10
Grand Total		8	2	10

*Gambar 4.24 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di REKTORAT*

Rektorat memiliki sepuluh jumlah PC Desktop dengan status delapan PC Desktop baik dan dua PC Desktop rusak.

## 10. YAYASAN

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP
YAYASAN	(blank)	3	1	4
YAYASAN Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

Gambar 4.25 Jumlah dan Spesifikasi PC Desktop di REKTORAT

Yayasan memiliki empat jumlah PC Desktop dengan status tiga PC Desktop Baik dan satu PC Desktop rusak.

Lokasi PC Laptop terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas, diantaranya:

## 1. FKIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of JUMLAH PC LAPTOP
FKIP	B. Indonesia			
	B. Inggris			
	Geografi	3	1	4
	IPS			
FKIP Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

Gambar 4.26 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FKIP

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki empat jumlah PC Laptop dengan status tiga PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak yang berlokasi di prodi Geografi.

## 2. FAPERTA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of Jumlah PC Laptop
FAPERTA	Agribisnis			
	Agroteknologi	2	1	3
FAPERTA Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.27 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FAPERTA

Fakultas Pertanian memiliki tiga jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak yang berlokasi di prodi Argoteknologi.

## 3. FTI

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of JUMLAH PC LAPTOP
FTI	Sistem Informasi			
	Teknik Informatika	4	1	5
FTI Total		4	1	5
Grand Total		4	1	5

Gambar 4.28 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FTI

Fakultasi Teknologi Informasi memiliki lima jumlah PC Laptop dengan status empat PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak yang berlokasi di prodi Teknik Informatika.

## 4. FMIPA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of Jumlah PC Laptop
FMIPA	Matematika	2		2
FMIPA Total		2		2
Grand Total		2		2

Gambar 4.29 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FMIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki dua jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik yang berlokasi di prodi Matematika.

## 5. FIKES

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of JUMLAH PC LAPTOP
FIKES	Keperawatan	2	1	3
FIKES Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.30 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FIKES

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki tiga jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak yang berlokasi di prodi Keperawatan.

## 6. FISIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of Jumlah PC Laptop
FISIP	Ilmu Pemerintahan	2		2
FISIP Total		2		2
Grand Total		2		2

Gambar 4.31 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan memiliki dua jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik yang berlokasi di prodi Ilmu Pemerintahan.

## 7. FE

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of JUMLAH PC LAPTOP
FE	Akutansi	2	1	3
FE Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.32 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di FE

Fakultas Ekonomi memiliki tiga jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak yang berlokasi di prodi Akuntansi.

## 8. LPPM

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of Jumlah PC Laptop
LPPM	(blank)	2		2
LPPM Total		2		2
Grand Total		2		2

Gambar 4.33 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki dua jumlah PC Laptop dengan status dua PC Laptop baik.



## 9. REKTORAT

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of JUMLAH PC LAPTOP
REKTORAT	(blank)	6	2	8
REKTORAT Total		6	2	8
Grand Total		6	2	8

Gambar 4.34 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di REKTORAT

Rektorat memiliki delapan jumlah PC Laptop dengan status enam PC Laptop baik dan 2 PC Laptop rusak.

## 10. YAYASAN

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Laptop Baik	Sum of PC Laptop Rusak	Sum of Jumlah PC Laptop
YAYASAN	(blank)	3	1	4
YAYASAN Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

Gambar 4.35 Jumlah dan Spesifikasi PC Laptop di YAYASAN

Yayasan memiliki empat jumlah PC Laptop baik dengan status tiga PC Laptop baik dan satu PC Laptop rusak.

Lokasi Scanner terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas, diantaranya:

## 1. FKIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FKIP	B. Indonesia			
	B. Inggris			
	Geografi	1	1	2
	IPS			
FKIP Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.36 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FKIP

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki dua jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik dan satu Scanner rusak yang berlokasi di prodi Geografi.

## 2. FAPERTA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FAPERTA	Agribisnis			
	Agroteknologi	1		1
FAPERTA Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.37 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FAPERTA

Fakultas Pertanian memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik yang berlokasi di prodi Argoteknologi.

## 3. FTI

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FTI	Sistem Informasi			
	Teknik Inform	2	1	3
FTI Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.38 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FTI

Fakultas Teknologi Informasi memiliki tiga jumlah Scanner dengan status dua Scanner baik dan satu Scanner rusak yang berlokasi di prodi Teknik Informatika.

## 4. FMIPA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FMIPA	Matematika	1		1
FMIPA Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.39 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FMIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik yang berlokasi di prodi Matematika.

## 5. FIKES

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FIKES	Keperawatan	1		1
FIKES Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.40 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FIKES

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik yang berlokasi di prodi Keperawatan.

## 6. FISIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FISIP	Ilmu Pemerintahan	1		1
FISIP Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.41 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik yang berlokasi di prodi Ilmu Pemerintahan.

## 7. FE

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
FE	Akutansi	1		1
FE Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.42 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di FE

Fakultas Ekonomi memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik yang berlokasi di prodi Akuntansi.

\

## 8. LPPM

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
LPPM	(blank)	1		1
LPPM Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.43 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik.

## 9. REKTORAT

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
REKTORAT	(blank)	2	1	3
REKTORAT Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.44 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di REKTORAT

Rektorat memiliki tiga jumlah Scanner dengan status dua Scanner baik dan satu Scanner rusak.

## 10. YAYASAN

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Scanner Baik	Sum of Scanner Rusak	Sum of Jumlah Scanner
YAYASAN	(blank)	1		1
YAYASAN Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.45 Jumlah dan Spesifikasi Scanner di YAYASAN

Yayasan memiliki satu jumlah Scanner dengan status satu Scanner baik.

Lokasi Proyektor terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas, diantaranya:

## 1. FKIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FKIP	B. Indonesia			
	B. Inggris			
	Geografi	3	1	4
	IPS			
FKIP Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

*Gambar 4.46 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FKIP*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki empat jumlah Proyektor dengan status tiga Proyektor baik dan satu Proyektor rusak yang berlokasi di prodi Geografi.

## 2. FAPERTA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FAPERTA	Agribisnis			
	Agroteknologi	1	1	2
FAPERTA Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

*Gambar 4.47 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FAPERTA*

Fakultas Pertanian memiliki dua jumlah Proyektor dengan status satu Proyektor baik dan satu Proyektor rusak yang berlokasi di prodi Argoteknologi.

## 3. FTI

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FTI	Sistem Informasi			
	Teknik Inform	3	1	4
FTI Total		3	1	4
Grand Total		3	1	4

*Gambar 4.48 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FTI*

Fakultas Teknologi Informasi empat jumlah Proyektor dengan status tiga Proyektor baik dan satu Proyektor rusak yang berlokasi di prodi Teknik Informatika

## 4. FMIPA

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FMIPA	Matematika	1		1
FMIPA Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.49 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FMIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki satu jumlah Proyektor dengan status satu baik yang berlokasi di prodi Matematika.

## 5. FIKES

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FIKES	Keperawatan	2	1	3
FIKES Total		2	1	3
Grand Total		2	1	3

Gambar 4.50 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FIKES

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki tiga jumlah Proyektor dengan status dua Proyektor baik dan satu Proyektor rusak yang berlokasi di prodi Keperawatan.

## 6. FISIP

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FISIP	Ilmu Pemerintahan	1	1	2
FISIP Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.51 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan memiliki dua jumlah Proyektor dengan status satu Proyektor baik dan satu Proyektor rusak yang berlokasi di prodi Ilmu Pemerintahan.

## 7. FE

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
FE	Akutansi	2		2
FE Total		2		2
Grand Total		2		2

Gambar 4.52 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di FE

Fakultas Ekonomi memiliki dua jumlah Proyektor dengan status dua Proyektor baik yang berlokasi di prodi Akuntansi.

## 8. LPPM

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
LPPM	(blank)	1		1
LPPM Total		1		1
Grand Total		1		1

Gambar 4.53 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki satu jumlah Proyektor dengan status satu Proyektor baik.

## 9. REKTORAT

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
REKTORAT	(blank)	3	2	5
REKTORAT Total		3	2	5
Grand Total		3	2	5

Gambar 4.54 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di REKTORAT

Rektorat memiliki lima jumlah Proyektor dengan status tiga Proyektor baik dan dua Proyektor rusak.

## 10. YAYASAN

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
YAYASAN	(blank)	1	1	2
YAYASAN Total		1	1	2
Grand Total		1	1	2

Gambar 4.55 Jumlah dan Spesifikasi Proyektor di YAYASAN

Yayasan memiliki dua jumlah Proyektor dengan status satu Proyektor baik dan satu Proyektor rusak.

## IV.2.2 Inventarisasi Sarana Bidang Teknologi Informasi

Dari hasil proses eksplorasi maka bisa dibuat dalam bentuk table di Microsoft excel dan merupakan inventarisasi sarana bidang teknologi informasi yang dilakukan. Selanjutnya, berdasarkan table inventarisasi sarana bidang teknologi informasi tersebut, dilakukan pembuatan laporan sarana bidang teknologi informasi. Untuk memastikan laporan sarana bidang teknologi informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi dengan semestinya. Untuk memudahkan pendataan sarana maka saya membuat desain tampilan tabel dengan model sebagai berikut

NAMA RUANGAN	Prodi	Sum of PC Desktop Baik	Sum of PC Desktop Rusak	Sum of JUMLAH PC DESKTOP	Sum of Printer Baik	Sum of Printer rusak	Sum of Jumlah printer	Sum of Proyektor Baik	Sum of Proyektor Rusak	Sum of Jumlah Proyektor
» FAPERTA	Agribisnis	1								
	Agroteknologi	1	1	3	1	1	2	1	1	2
FAPERTA Total		2	1	3	1	1	2	1	1	2
» FE	Akutansi	3	1	4	1		1	2		2
FE Total		3	1	4	1		1	2		2
» FIKES	Keperawatan	2	1	3	1		1	2	1	3
FIKES Total		2	1	3	1		1	2	1	3
» FISIP	Ilmu Pemerintahan	2	1	3	1		1	1	1	2
FISIP Total		2	1	3	1		1	1	1	2
» FKIP	B. Indonesia	1	1							
	B. Inggris	1								
	Geografi	1		5		2	2	3	1	4
	IPS	1								
FKIP Total		4	1	5		2	2	3	1	4
» FMIPA	Matematika	1	1	2	1		1	1		1
FMIPA Total		1	1	2	1		1	1		1
» FTI	Sistem Informasi	2								
	Teknik Informatika	3		5	2		2	3	1	4
FTI Total		5		5	2		2	3	1	4
» LPPM	(blank)	3		3	1	1	2	1		1
LPPM Total		3		3	1	1	2	1		1
» REKTORAT	(blank)	8	2	10	4	1	5	3	2	5
REKTORAT Total		8	2	10	4	1	5	3	2	5
» YAYASAN	(blank)	3	1	4	1	1	2	1	1	2
YAYASAN Total		3	1	4	1	1	2	1	1	2
Grand Total		33	9	42	13	6	19	18	8	26

Gambar 4.56 Inventarisasi Sarana Bidang Teknologi Informasi di  
Universitas Bale Bandung



#### **IV.2.3 Pelaporan Hasil Kerja Praktek**

Proses pelaporan hasil kerja praktek dilakukan pada tahap akhir kerja praktek di Universitas Bale Bandung. Pelaporan hasil kerja praktek ini dilakukan melalui presentasi di hadapan kepala umum biro umum kepegawaian Universitas Bale Bandung, hasil kerja praktek dilakukan pula dengan pembuatan laporan kerja praktek.

#### **IV.3 Pencapaian Hasil**

Adapun hasil yang dicapai dari kerja praktek di Universitas Bale Bandung ini berupa Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi. Laporan ini terdiri dari data sarana beberapa ruangan di Universitas Bale Bandung. Isi laporan ini berisikan sebagai berikut:

- Jumlah *PC Desktop*
- Status *PC Desktop*
- Jumlah Keyboard
- Status Keyboard
- Jumlah Mouse
- Status Mouse
- Jumlah Printer
- Status Printer
- Jumlah Scanner
- Status Scanner
- Jumlah Proyektor
- Status Proyektor
- Jumlah *PC Portable*
- Status *PC Portable*

Beberapa tampilan hasil akhir Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi, yang dijalankan melalui Microsoft Excel, dapat dilihat pada Lampiran C.

Secara garis besar, informasi yang tersedia dalam dokumen yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- *User Manual*

Berisi tentang cara penggunaan perangkat lunak. Karena pengguna hanya berinteraksi dengan sub-sistem, maka cara penggunaan hanya dideskripsikan untuk sub-sistem tersebut. Dokumen ini disusun sesuai dengan fungsi-fungsi yang disediakan oleh perangkat lunak.

Dokumen-dokumen teknis tersebut tidak disertakan dalam laporan kerja praktek ini karena kebijakan Universitas Bale Bandung tidak memperbolehkan publikasi dokumen tersebut. Evaluasi terhadap dokumen-dokumen di atas dilakukan secara iteratif oleh Kepala Bagian Umum Biro Umum Kepegawaian Universitas Bale Bandung. Secara keseluruhan, dokumen tersebut dinilai sesuai dengan standar Universitas Bale Bandung.

Selain itu, dihasilkan pula laporan dan spesifikasi yang akan memudahkan dalam proses identifikasi dan pendataan.

Dengan keberhasilan pembuatan laporan ini, terbuka kemungkinan yang cukup besar untuk memudahkan pendataan tentang sarana bidang teknologi informasi.

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **V.1 Kesimpulan dan saran mengenai pelaksanaan KP**

Dari kesimpulan dan saran mengenai pelaksanaan kerja praktek di Universitas Bale Bandung adalah sebagai berikut:

##### **V.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan Kerja Praktek**

Kerja Praktek (KP) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa sebagai berikut:

1. mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, serta memperoleh surat keterangan kerja (referensi) dari Instansi;
2. membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan, dengan memberikan sedikit kontribusi pengetahuan pada Instansi, secara jelas dan
3. konsisten, dengan komitmen yang tinggi.
4. lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis di dunia kerja nyata, tidak terbatas pada: “hubungan atasan-bawahan”, “hubungan sesama kolega”, “dead-line”, “ketidak-pastian dan ketidak-konsistenan spesifikasi”, “penerapan lapangan yang terkadang tidak sesuai dengan teori akademis”, dan lain sebagainya.

##### **V.1.2 Saran Pelaksanaan KP**

Adapun saran mengenai pelaksanaan kerja praktek antara lain:

1. Perlu ditumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri (*self-learning*) di kalangan mahasiswa, khususnya dalam mempelajari teknologi secara aplikatif. Salah satu fasilitas yang tersedia yang mendukung proses pembelajaran secara mandiri ini adalah koneksi internet yang cukup cepat.
2. Perlu adanya kemampuan mahasiswa untuk menggabungkan seluruh ilmu yang pernah didapat di perkuliahan dalam proses pembangunan perangkat lunak.
3. Perlu adanya bimbingan secara lebih intensif bagi mahasiswa kerja praktek.
4. Jika memungkinkan, dalam pelaksanaan kerja praktek mahasiswa dapat dilibatkan dalam suatu proyek di mana mahasiswa dapat bekerja sama dengan pegawai lain.

## **V.2 Kesimpulan dan saran mengenai substansi yang digeluti selama KP**

### **V.2.1 Kesimpulan mengenai Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi**

Setelah melalui proses inventarisasi sarana bidang teknologi informasi, kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Dengan adanya Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi, baik pengelolaan data maupun teknis sarana di Universitas Bale Bandung sangat berperan penting untuk kelayakan pendidikan mahasiswa.
2. Dengan adanya Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi, akan memudahkan pihak pelaksana administrasi dalam urusan sarana di Universitas Bale Bandung untuk selalu *up to date* dalam urusan sarana khususnya bidang teknologi informasi.

### **V.2.2 Saran mengenai Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi**

Berdasarkan hasil Laporan Sarana Bidang Teknologi Informasi, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya dukungan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memadai untuk mendukung produktivitas dan efisiensi kerja.
- Teknologi Informasi dan Komunikasi yang strategis juga perlu disusun sehingga kebutuhan teknologi informasi untuk semua unit di Universitas Bale Bandung, termasuk kebutuhan untuk memperbaharui dan menambah, dapat di realisasi secara terintegrasi.

## Daftar Pustaka

- [1] Alan Kusuma , Budi. (2012). Pengertian Analisis. Diakses pada tanggal 25 agustus 2013, dari, <http://pengertianbahasa.blogspot.com/2013/02/pengertiananalisis.pdf>
- [2] Anggi M Rafi, Rizki. (2011). Metode Deskriptif. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2013, <http://azizovic26.blogspot.com/2011/01/metode-deskripif-metodedeskriptif.pdf>
- [3] Gerry M, Waffy. (2012). Definisi Studi Kasus diakses pada tanggal 1 September 2013, dari <http://amirdapir.blogspot.com/2012/07/definisi-studi-kasus.pdf>
- [4] Zsalwa Arifin, Muhammad. (2012). Klasifikasi dan Pemanfaatan Pusat. Diakses pada tanggal 2 september 2013, dari <http://ichaledutech.blogspot.com/2012/03/klasifikasi-dan-pemanfaatanpusat.pdf>
- [5] [https://hidayahdarmin.wordpress.com/2015/11/26/laporan-dalam-bentuk-makalah-tentang-tik/sarana\\_TIK.pdf](https://hidayahdarmin.wordpress.com/2015/11/26/laporan-dalam-bentuk-makalah-tentang-tik/sarana_TIK.pdf)
- [6] [https://www.tutorialspoint.com/excel\\_pivot\\_tables/excel\\_pivot\\_tables\\_tutorial.pdf](https://www.tutorialspoint.com/excel_pivot_tables/excel_pivot_tables_tutorial.pdf)
- [7] Bambang KT, (2009). Inventarisasi Sarana TIK. Diakses pada tanggal 30 Agustus, dari <http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126779-T-849-Perancangan%20Inventarisasi-%20TIK.pdf>
- [8] Website Universitas Negeri Semarang, Diakses pada tanggal 3 September, dari [http://www.unnes.ac.id/sarana\\_dan\\_prasarana.pdf](http://www.unnes.ac.id/sarana_dan_prasarana.pdf)
- [9] [https://www.academia.edu/34761478/Perangkat\\_Keras\\_Komputer\\_dan\\_Fungsinya.pdf](https://www.academia.edu/34761478/Perangkat_Keras_Komputer_dan_Fungsinya.pdf)
- [10] [https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/komputer/pgr\\_kom.pdf](https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/komputer/pgr_kom.pdf)
- [11] [https://www.akmfor.co.id/pengertian\\_komputer.pdf](https://www.akmfor.co.id/pengertian_komputer.pdf)
- [12] <https://www.utopicomputers.com/apa-itu-printer-pengertian-fungsi-dan-macam-macam-jenis-printer/printers.pdf>

- [13] <https://interogator.com/pengertian-komputer-desktop-pc-laptop-ultrabook-tablet-hybrid/kdput.pdf>
- [14] <https://www.it-jurnal.com/apa-pengertian-dari-laptop-dan-fungsinya/>
- [15] [http://www.pengertianku.net/2015/02/pengertian\\_scanner.pdf](http://www.pengertianku.net/2015/02/pengertian_scanner.pdf)
- [16] [https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengerti\\_proyektor.pdf](https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengerti_proyektor.pdf)
- [17] <https://toplintas.com/tips-mengetahui-jenis-printer/jenis.pdf>
- [18] [https://winpoin.com/cara-melihat-spesifikasi-laptop/spesifikasi\\_komputer.pdf](https://winpoin.com/cara-melihat-spesifikasi-laptop/spesifikasi_komputer.pdf)
- [19] <https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2009/06/anharku-flowchart.pd>

